

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan dampak menggunakan pendekatan Montessori dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Berdasarkan Sukmadinata (2017) penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Siswa kelas I SDN Kleco merupakan partisipan yang akan diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Dikatakan penelitian deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada (Syahrizal dan Jailani, 2023). Data yang diumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi cuplikan-cuplikan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Jenis penelitian tersebut dirasa tepat untuk meneliti fenomena yang terjadi pada siswa kelas 1 ketika mereka belajar menulis permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saat menggunakan pendekatan Montessori.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Alasan pemilihan lokasi tersebut, yaitu 1) karena berdasarkan

pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ditemukan anak siswa kelas 1 yang tidak fokus mengikuti pembelajaran menulis permulaan, 2) guru belum menemukan cara yang tepat untuk mengatasi kesulitan menulis permulaan siswa kelas 1, 3) lokasi sekolah merupakan tempat peneliti bekerja. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan 5 Februari sampai bulan 29 Juni 2026. Tahapan-tahapan penelitian secara terperinci dapat diketahui melalui jadwal penelitian yang ada pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Februari 2026				Maret 2026				April 2026				Mei 2026				Juni 2026			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Pendahuluan																				
Penyusunan Desain Penelitian																				
Penyusunan dan Validasi Instrumen																				
Pengumpulan Data																				
Analisis Data																				
Penulisan Laporan																				

Penjelasan

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap awal penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi lapangan dan permasalahan yang akan diteliti. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal di SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan,

mengidentifikasi permasalahan terkait keterampilan menulis permulaan siswa kelas I, serta mengkaji penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur terhadap berbagai teori, hasil penelitian terdahulu, dan sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil studi pendahuluan digunakan sebagai dasar dalam merumuskan fokus penelitian dan menyusun rancangan penelitian

2. Penyusunan Desain Penelitian

Setelah memperoleh data awal dari studi pendahuluan, peneliti menyusun desain penelitian yang akan digunakan. Pada tahap ini peneliti menentukan pendekatan penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data. Penyusunan desain penelitian bertujuan agar proses penelitian berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3. Penyusunan dan Validasi Instrumen

Tahap berikutnya adalah penyusunan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Instrumen yang disusun meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi. Setelah instrumen selesai disusun, dilakukan validasi instrumen melalui konsultasi dengan dosen pembimbing atau ahli yang memahami bidang penelitian. Validasi instrumen bertujuan untuk

memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah sesuai dengan fokus penelitian dan mampu memperoleh data yang dibutuhkan secara akurat.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan. Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan dengan guru kelas I dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran, perkembangan keterampilan menulis permulaan, faktor pendukung dan penghambat, serta respon siswa terhadap pendekatan Montessori. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan.

5. Analisi Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.

6. Penulisan Laporan

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian dalam bentuk tesis. Pada tahap ini peneliti mengorganisasi seluruh hasil penelitian, mulai dari pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, hingga kesimpulan dan saran. Penulisan laporan dilakukan secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku. Tujuan dari tahap ini adalah menyajikan hasil penelitian secara lengkap, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

C. Sumber Data

Sumber data yang didapat berupa informasi yang diterima peneliti selama pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun sumber data yang dapat diperoleh dan dijadikan sebagai informasi dalam menulis tesis berjudul, “Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan” diantaranya:

1. Narasumber

Narasumber yang dimaksud adalah siswa kelas 1 dan guru kelas 1 SDN Kleco. Mereka inilah yang akan menjadi pusat penelitian penggunaan pendekatan Montessori dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Dokumen

Dokumen yang ada dapat dijadikan sebagai penguat sumber data lainnya bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan Montessori

pernah diarsipkan dalam bentuk dokumen. Dokumen lain yang peneliti siapkan adalah perangkat pembelajaran, dokumentasi kegiatan, hasil latihan menulis siswa, foto kegiatan, dokumentasi hasil wawancara maupun arsip sekolah dan data pendukung lainnya.

D. Teknik Pengambilan Data

Sugiono (2023) menunjukkan dalam hasil penelitiannya bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan atau pengambilan data yang peneliti gunakan dalam menganalisis pendekatan Montessori dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 1 SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan dengan metode triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiono, 2023). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu Pendekatan Montessori. Dengan melakukan wawancara terhadap guru maupun siswa kelas 1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian (Daruhati dan Sopiati, 2024). Wawancara dilakukan menggunakan jenis wawancara onsite. Wawancara onsite adalah teknik wawancara kontak langsung dengan partisipan pada waktu dan tempat yang sama dengan

melibatkan kondisi dan situasi secara langsung (Daruhadi dan Sopiati, 2024). Peneliti ada di dalam suasana pembelajaran yang sedang berlangsung dengan sebelum menggunakan dan menggunakan pendekatan Montessori yang dilaksanakan oleh guru dan siswa kelas 1 pada kegiatan menulis permulaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka atau kontak langsung dengan partisipan atau narasumber. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data 1 yaitu pelaksanaan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, data 2 yaitu pengembangan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I, data 3 yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pendekatan Montessori dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I, data 4 yaitu respon siswa terhadap penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang diucapkan oleh narasumber. Wawancara dilakukan pada siswa kelas 1 SDN Kleco beserta guru kelas 1. Agar hasil wawancara terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara dengan informan, maka diperlukan alat bantu catatan dan alat perekam suara.

2. Observasi

Peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur atau terencana. Observasi kualitatif ini dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Dalam hal ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bogdan & Biklen, 2017). Tentu saja yang akan peneliti observasi adalah siswa kelas 1 dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Jurnal yang diterbitkan secara resmi juga bisa termasuk dalam dokumentasi (Ardiansyah, Risnita & Jailani, 2023). Peneliti dalam hal ini ketika melakukan penelitian juga merujuk pada jurnal tentang pendekatan Montessori yang sebelumnya juga pernah terbit dan disampaikan oleh peneliti lainnya.

E. Instrumen Pengambilan Data

Peneliti dalam penelitian kualitatif harus benar-benar mempersiapkan diri tentang apa saja yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Apabila fokus penelitian sudah jelas maka instrumen penelitian dapat ditambah melalui observasi dan wawancara.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam memperoleh informasi dari guru atau siswa terkait penerapan pendekatan Montessori dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui wawancara, apa yang ingin peneliti ketahui dapat dijabarkan jelas oleh partisipan. Instrumen wawancara yang peneliti gunakan adalah berjenis onsite yaitu kontak langsung dengan partisipan pada waktu dan tempat yang sama dengan melibatkan kondisi dan situasi secara langsung (Daruhadi dan Sopiati, 2024).

2. Pedoman Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, penggunaan media Montessori seperti sandpaper letters dan moveable alphabet. Instrumen observasi berupa pernyataan maupun pertanyaan singkat yang perlu diisi oleh observer pada saat observasi (Abror, 2024).

F. Teknik Analisis Data

Dalam mendapatkan data yang konkrit dari beberapa informasi yang telah dikumpulkan, peneliti dalam hal ini perlu melakukan analisis data. Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Menurut Huberman dan Miles (dalam Hartanto, 2018), bahwa bentuk Analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memusatkan perhatian, serta menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data akan didapat setelah melakukan reduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah dianalisis sehingga diperoleh gambaran mengenai penerapan pendekatan Montessori dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan siswa.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020). Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah membandingkan data yang

diperoleh dari guru, siswa dan dokumen pendukung penelitian. Triangulasi teknik adalah membandingkan hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Observasi dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan Montessori untuk mengembangkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I. Observasi dilakukan untuk mengamati partisipasi nyata mereka dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan pada siswa kelas I beserta guru untuk mengetahui motivasi mereka dalam pembelajaran. Dokumentasi seperti data akademik dan kehadiran siswa juga tidak kalah penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

